

## Optimasi Website Sekolah Dasar Sebagai Media Publikasi Informasi Untuk Meningkatkan Daya Saing

### *Optimizing Elementary School Websites As Media For Information Publication To Increase Competitiveness*

Noordin Asnawi <sup>1\*</sup>, Ridho Pamungkas <sup>2</sup>, Fawwaz Naufaldini <sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas PGRI Madiun, Kota Madiun

\* [noordin\\_asnawi@unipma.ac.id](mailto:noordin_asnawi@unipma.ac.id)

---

#### **Article History:**

Received: 25 Januari 2023

Revised: 22 Februari 2023

Accepted: 14 Maret 2023

**Keywords:** website, MI Muhammadiyah Madiun, training

**Abstract:** *Fast-developing technology has changed many work processes in various fields to digital, including the field of education. Currently various school information can be accessed easily with the existence of internet technology through the school website. With the existence of a school website, it can be used as a means of disseminating information, promotional media, and so on. MI Muhammadiyah Madiun City already has a school website, but the function of the website has not been optimized to help and facilitate school needs. Therefore, this training activity is needed to provide insight and training on using the school's website to be more optimal. The training participants were 12 teachers at MI Muhammadiyah Madiun City. From the results of the training, the participants were very enthusiastic about undergoing the training to be able to manage the school's website and promote their school through each teacher's social media.*

---

#### **Abstrak**

Teknologi yang berkembang cepat telah banyak mengubah prose kerja dalam berbagai bidang menjadi digital, termasuk bidang pendidikan. Saat ini berbagai informasi sekolah dapat diakses dengan mudah dengan adanya teknologi internet melalui website sekolah. Dengan adanya website sekolah dapat digunakan sebagai untuk sarana menyebarkan informasi, media promosi, dan lain sebagainya. MI Muhammadiyah Kota Madiun telah memiliki website sekolah, namun website tersebut belum dioptimalkan fungsinya yang dapat membantu dan mempermudah kebutuhan sekolah. Maka dari itu dibutuhkan kegiatan pelatihan ini untuk memberikan wawasan dan pelatihan penggunaan website sekolah untuk lebih optimal. Peserta pelatihan merupakan guru-guru yang ada di MI Muhammadiyah Kota Madiun sebanyak 12 orang. Dari hasil pelatihan, peserta sangat bersemangat dalam menjalani pelatihan untuk bisa mengelola website sekolah dan mempromosikan sekolahnya melalui media sosial masing-masing guru.

**Kata Kunci:** website, MI Muhammadiyah Madiun, pelatihan.

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang begitu cepat secara nyata telah mengubah banyak proses kerja dalam berbagai bidang menjadi digital, salah satunya ialah bidang pendidikan. Selain itu perkembangan penggunaan internet di Indonesia mengalami kenaikan yang sangat pesat dan hal tersebut juga diperkuat oleh hasil survey dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pada tahun 2018 [1]. Saat ini berbagai informasi dalam bidang pendidikan mudah dicari dengan adanya akses internet pada website pendidikan, misalnya pada website sekolah. Website sekolah sangat penting untuk menyebarkan secara luas informasi yang ada pada sebuah sekolah yang dibutuhkan oleh pengguna, misalnya oleh calon siswa atau orang tua yang mencari informasi sekolah untuk anaknya.

Sekolah sebagai institusi pendidikan dalam kegiatan penyampaian informasi masih perlu berinteraksi dengan guru, murid serta masyarakat umum dan bersosialisasi agar lebih dikenal oleh masyarakat luas yaitu dengan cara memberikan informasi secara lengkap, detail dan jelas mengenai profil sekolah tersebut [2]. Website sekolah dapat digunakan juga untuk memberikan informasi mengenai kegiatan-kegiatan apa saja yang diadakan atau dilakukan oleh sekolah.

Saat ini sekolah-sekolah sudah banyak yang menerapkan atau memiliki sebuah website sekolah, namun dalam pengelolaannya masih kurang optimal dan bahkan sampai ada website sekolah yang tidak dikelola atau dilakukan pembaruan. Dengan seiring berjalannya waktu mobilitas sekolah semakin tinggi, sekolah dapat mengoptimalkan website sekolahnya yang dapat digunakan sebagai sarana untuk menunjang pendidikan, media promosi, dan kegiatannya lainnya yang sesuai dengan kemajuan teknologi. Pada saat pandemi website sekolah telah digunakan sebagai sarana pembelajaran online, selain itu dapat juga digunakan sebagai media promosi untuk berbagai pihak baik dari bidang kependidikan, kesiswaan, hingga masyarakat luas [3].

Salah satu software yang biasa digunakan untuk mengelola website sekolah ialah menggunakan CMS (Content Management System). CMS didefinisikan sebagai kombinasi dari tiga konsep yang berbeda yaitu: konten, proses, dan teknologi. Selain itu CMS bisa didefinisikan juga sebagai software yang mampu mengelola isi atau konten dari sebuah website seperti melakukan publikasi, mengubah maupun menghapus sebuah konten [4]. Konten disini berupa tulisan (teks), gambar, atau file. Konten merupakan semua bentuk informasi digital, yang berupa file citra, audio, video, teks dan file komputer yang lainnya [5]. Selain itu CMS merupakan sebuah aplikasi web yang tujuannya untuk memudahkan dalam pengelolaan (unggah, ubah, menambahkan, dan lainnya) konten dalam sebuah website/blog/aplikasi web tanpa harus dibekali pengetahuan tentang hal-hal yang bersifat teknis atau memiliki pengetahuan tentang bahasa pemrograman web, sehingga dengan adanya CMS ini orang awam dapat langsung membuat sebuah website dan tinggal mengelola isi konten [6].

Pada saat pandemi telah mengubah sistem pembelajaran dari luar jaringan (LURING) menjadi dalam jaringan (DARING) [7]. Pembelajaran dan aktivitas sekolah lainnya telah memanfaatkan teknologi yang ada yaitu menggunakan media sosial sekolah dan media sosial

masing-masing guru, salah satu sekolah yang melaksanakan hal tersebut ialah MI Muhammadiyah Kota Madiun. Selain itu, website dari sekolah tersebut belum dikelola dan digunakan secara maksimal. Berdasarkan hal tersebut maka perlu adanya optimalisasi website sekolah untuk bisa menunjang atau mendukung kegiatan sekolah yang lainnya.

## **METODE**

Kegiatan dilaksanakan di MI Muhammadiyah Kota Madiun yang beralamat di Jl. Semeru No. 4 Kota Madiun Jawa Timur 63121. Peserta pelatihan ialah guru-guru dari sekolah tersebut. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan dalam dua tahap yaitu memberikan materi mengenai website sekolah yang telah dikembangkan dengan presentasi dan praktik dalam penggunaan dan pengelolaan website sekolah. Pelatihan ini menggunakan pendekatan ceramah, tanya jawab, dan eksperimen secara langsung. Langkah-langkah dalam pelatihan adalah seperti berikut ini:

1. Berkoordinasi dengan pihak sekolah (Kepala Sekolah) mengenai waktu dan tempat untuk pelaksanaan pelatihan.
2. Dalam pelatihan akan menggunakan fasilitas yang telah disediakan oleh pihak sekolah seperti internet dan ruangan yang mendukung untuk presentasi.
3. Penyampaian materi menggunakan pendekatan ceramah dalam memberikan pemahaman mengenai pengelolaan website sekolah.
4. Kemudian diadakan sesi tanya jawab setelah materi selesai diberikan, tanya jawab fokus pada konten/materi yang dipresentasikan penerimanya.
5. Tahap akhir ialah peserta pelatihan melakukan praktik secara langsung dalam melakukan pengelolaan website sekolah.

## **HASIL**

Hasil yang telah dicapai dari pelatihan untuk optimasi website sekolah bagi guru di MI Muhammadiyah Kota Madiun adalah seperti berikut:

1. Peserta sejumlah 12 guru dimana salah satunya ialah kepala sekolahnya.
2. Peserta pelatihan memberikan atensi yang bagus, menunjukkan bahwa materi yang disampaikan menarik dan sangat diperlukan untuk kemajuan bersama sekolahnya.
3. Peserta pelatihan langsung praktik dalam mengelola website sekolah, seperti mengubah konten dalam website, menambahkan data, mengatur letak dan menu, dan lainnya.
4. Peserta pelatihan bisa mengambil manfaat dari pelatihan ini khususnya untuk merawat website sekolah yang diharapkan bisa menambah daya saing sekolah.



Gambar 1. Halaman utama website sekolah

Website sekolah tersebut sebelumnya telah dikembangkan dan setelah itu dilakukan pelatihan dalam pengelolaan untuk mengoptimalkan fungsi dan manfaat dari websitenya.



Gambar 2. Pelaksanaan presentasi pada pelatihan

Pelatihan dilaksanakan di salah satu ruang yang digunakan untuk presentasi kepada peserta pelatihan yang berjumlah 12 orang guru.





Gambar 3. Sesi tanya jawab

Sesi tanya jawab dengan peserta dilaksanakan setelah presentasi selesai, sesi ini dimanfaatkan untuk menggali lebih dalam pemahaman peserta pelatihan dalam pengelolaan website.



Gambar 4. Sesi foto bersama

Sesi akhir dari pelaksanaan pelatihan ialah sesi foto bersama dengan seluruh peserta pelatihan dimana salah satunya ialah kepala sekolah MI Muhammadiyah.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil kegiatan pelatihan pengelolaan website kepada guru-guru MI Muhammadiyah Kota Madiun dapat disimpulkan bahwa pelatihan pengelolaan website sekolah untuk mengoptimalkan fungsi dan manfaatnya berjalan dengan baik sesuai dengan rencana. Serta hasilnya dapat menambah pemahaman kepada peserta pelatihan bagaimana mengelola website sekolah supaya lebih optimal. Selain itu tetap ada kendala yang ada pada saat pelaksanaan pelatihan diantaranya ialah terkait peserta yang pemahamannya tidak sama, ada yang cepat memahami dan

yang cukup butuh waktu untuk memahami. Hal ini dikarenakan faktor usia yang mempengaruhi dalam pengoperasian komputer/laptop, dan juga mengoperasikan sistem/website sekolahnya.

Adapun saran untuk kegiatan pelatihan seperti ini ialah perlunya adanya pelatihan yang berkelanjutan (*continue*) untuk lebih meningkatkan pemahaman peserta pelatihan dalam mengelola suatu website sekolah, khususnya untuk pendampingan kepada guru-guru yang sudah usia lanjut.

## PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terimakasih kepada MI Muhammadiyah Kota Madiun yang telah bersedia dan menyediakan tempat untuk dilaksanakan pelatihan pengelolaan website sekolah untuk meningkatkan daya saing sekolah. Dan terimakasih kepada tim pelatih yang mendukung pelaksanaan pelatihan ini yaitu teman dosen dan mahasiswa dari Prodi Sistem Informasi Universitas PGRI Madiun.

## DAFTAR REFERENSI

- F. D. Sidqi and H. Marcos, "Optimasi Website Menggunakan Metode Search Engine Optimization (Seo) on Page Dan Off Page Dalam Meningkatkan Trafik Kunjungan," *J. Inf. Syst. Manag.*, vol. 3, no. 2, pp. 55–58, 2021, doi: 10.24076/joism.2021v3i2.456.
- G. Syarifudin, "Website Sekolah Sebagai Optimalisasi Penyampaian Informasi pada SMK Al-Madani Pontianak," *J. STMIK Pontianak*, vol. 5, no. 1, pp. 265–269, 2019.
- S. Devella, Y. Yohannes, and N. Rachmat, "Pelatihan Pembuatan Website Sekolah Menggunakan Wordpress Untuk Guru Tik Sma Negeri 17 Palembang," *SELAPARANG J. Pengabd. Masy. Berkemajuan*, vol. 4, no. 2, p. 406, 2021, doi: 10.31764/jpmb.v4i2.4488.
- F. Bakri, F. Fajriani, and D. Mulyati, "Media E-Learning Berbasis Cms Joomla: Pelengkap Pembelajaran Fisika Sma," *J. Teknodik*, p. 99, 2018, doi: 10.32550/teknodik.v2i1i2.346.
- M. Z. Siambaton and M. Fakhriza, "Aplikasi Content Management System (Cms) Pada Joomla Untuk Membuat Web Service," *InfoTekJar (Jurnal Nas. Inform. dan Teknol. Jaringan)*, vol. 1, no. 1, pp. 11–13, 2016, doi: 10.30743/infotekjar.v1i1.32.
- N. Nahlah, A. Amiruddin, and F. Amansyah, "Perancangan Website Sekolah pada SDN 103 Kabupaten Sinjai sebagai Salah Satu Sarana Pembelajaran Online dan Penyajian Informasi," *INTEK J. Penelit.*, vol. 4, no. 2, p. 92, 2017, doi: 10.31963/intek.v4i2.149.
- R. Pamungkas, H. Atun Mumtahana, H. Erik Rudyanto, and L. Nico Pradana, "Optimalisasi Teknologi Digital Pada Proses Pembelajaran Untuk Guru Sekolah Dasar Di Kota Madiun," *Semin. Nas. Has. Penelit. Pengabd. Masy. Bid. Ilmu Komput.*, pp. 1–12, 2022.